

PANEN
Sejarah
di MUSPERIN



MUSEUM PERKEBUNAN

INDONESIA

PANEN
Sejarah
di MUSPERIN



MUSEUM PERKEBUNAN

INDONESIA

Panen Sejarah di Musperin

Penulis : Regina Calista

Layout : Regina Calista

Ilustrator : Regina Calista

Hak cipta dilindungi undang-undang

Cetakan I, Agustus 2018

Diterbitkan oleh :

Museum Perkebunan Indonesia

Jl. Brigjend Katamso no. 53, Kel. Kampung Baru,

Kec. Medan Maimun, Kota Medan

Sumatera Utara 20158

musperin@gmail.com

Regina Calista

Panen Sejarah Perkebunan di Musperin, Medan : Musperin, 2018.

40 hlm. ; 15 cm x 15 cm.

Daftar Isi

Tentang Musperin	1
Lokasi Musperin	5
Harga Tiket dan Jam Buka	6
Rute Angkot	7
Halaman Musperin	10
Denah Lantai Pertama	13
Berfoto Tiga Dimensi	15
Denah Lantai Kedua	16
Sejarah Sawit	18
Sejarah Kopi	21
Sejarah Kakao	23
Sejarah Teh	25
Sejarah Tembakau	28
Pesan	32
Tentang Penulis	33



Tentang Museum Perkebunan Indonesia

Bangunan Musperin didirikan **1917**

Bagian dari Kantor Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS) Sumatera Utara.

Dulu bernama **APA**

(Algemeene Proefstation der AVROS (Algemeene Vereeniging van Rubberplanters ter Oostkust van Sumatra))

sebuah lembaga penelitian perkebunan pertama di Sumatera.

1957

diambil alih oleh Pemerintah menjadi **RISPA**

(Research Institute of The Sumatra Planters Association)

Sejak **26 September 1992**

berubah nama menjadi Pusat Penelitian Kelapa Sawit (PPKS)
Medan, Sumatera Utara.

Sejak didirikan, digunakan sebagai rumah tinggal pimpinan kantor tersebut.
Dilindungi sebagai bangunan bersejarah sesuai :

Keputusan Walikota No. 188.342/3017/SK/2000

dan Perda Kota Medan No. 2 Tahun 1912.



MUSEUM PERKEBUNAN

INDONESIA

Tentang Museum Perkebunan Indonesia

Musperin

digagas dan didirikan oleh **Soedjai Kartasasmita**

Diresmikan tanggal **10 Desember 2016**

oleh Gubernur Sumut dan Direktur Jenderal Perkebunan,
Kementerian Pertanian RI.

Sejak pembangunan Musperin dicanangkan, upaya mewujudkan dan sosialisasi di dalam dan luar negeri terus dilakukan.

Pada **27 April 2015**

didirikan Yayasan Museum Perkebunan Indonesia

2016

upaya mewujudkan Musperin semakin gencar, terutama setelah diselesaikannya renovasi Gedung AVROS-PPKS yang akan digunakan sebagai Museum Perkebunan Indonesia tahap awal.



Soedjai Kartasasmita

penggagas dan pendiri Musperin

Ketua Dewan Pembina
Yayasan Musperin

Lokasi Museum Perkebunan Indonesia

Museum Perkebunan Indonesia (Musperin) yang memiliki slogan "*Connecting the Past to the Future*" yang artinya "Menghubungkan Masa Lalu dan Masa Depan", terletak di :

Jalan Brigjend Katamso no. 53, Kel. Kampung Baru,
Kec. Medan Maimun, Kota Medan, Sumatera Utara.



Harga Tiket dan Jam Buka

Museum Perkebunan Indonesia

Harga tiket masuk :

Rombongan (min. 20 orang)
Rp. 5.000/orang

Umum
Rp. 8.000/orang

Turis Mancanegara
Rp. 25.000/orang

Jam Buka :

Senin
Libur

Selasa - Minggu
8.30 - 16.00 WIB

Hari Besar Nasional
Tutup



Rute Angkot ke Museum Perkebunan Indonesia

Angkot (angkutan kota) di kota Medan memiliki nomor, warna, dan rutenya masing-masing. Berikut ini daftar angkot-angkot yang lewat ke Museum Perkebunan Indonesia :



Rute Angkot ke Museum Perkebunan Indonesia

08

Istana Maimun - Jl. Brigjend Katamso
- Titi Kuning - Deli Tua

A15

Kampung Baru - Tanjung Morawa

17

Sambu - Istana Maimun - Jl. Brigjend
Katamso - Titi Kuning - Lapangan
Sejati - Jl. Karya Jaya - Namorambe

23

Pinang Baris - Kampung Lalang - Jl.
Gatot Subroto - Jl. Iskandar Muda -
Jl. Gajah Mada - Cambridge - Bunda-
ran Sekip - Palladium - Stasiun
Kereta Api - Pajak Ikan Lama - Jl.
Cirebon - Jl. Pandu - Istana Maimun -
Jl. Brigjend Katamso - Titi Kuning -
Deli Tua

P24

Deli Tua - Titi Kuning - Jl. Brigjend
Katamso - Simpang Pos - Jl. Ngum-
ban Surbakti - Simpang Pemda

Rute Angkot ke Museum Perkebunan Indonesia

25

Amplas - Jl. Sisingamangaraja - Simpang Limun - Jl. Brigjend Katamso - Johor - Peringgan - Sun Plaza - Pinang Baris

42

Johor - Jl. Brigjend Katamso - STM - Simpang Limun - Pusat Pasar - Medan Mall

59

Deli Tua - Titi Kuning - Jl. Brigjend Katamso - Jl. Al Falah - Simpang Limun - Jl. Sisingamangaraja - Japaris - Medan Mall

121

Perum Simalingkar - Simpang Pos

A 121

Simalingkar - RS. Haji - Willem Iskandar - Aksara - AR Hakim - Halat - Gedung Arca - GM Panggabean - Sisingamangaraja

382

Pancur Batu - Simpang Selayang - Simpang Pos - Titi Kuning - Amplas - Tanjung Morawa

Halaman Depan

Museum Perkebunan Indonesia

Di halaman depan Musperin, kita dapat menemukan lokomotif, pesawat terbang, dan lori pengangkut sawit.



Lokomotif bermerek Ducro & Brauns produksi **Belanda** tahun **1940**.
Terakhir dioperasikan pada **Mei 1996** oleh **PTPN IV**.



Pesawat Terbang

Pesawat dengan model **PIPER PAWNEE PA-25** produksi **Amerika** didatangkan pada tahun **1958**.

digunakan oleh **PTPN II** untuk **penyemprotan pestisida** pada tanaman Tembakau Deli.

pada tahun **2007** karena alasan teknis dan lingkungan hidup, operasional pesawat terbang ini **dihentikan**.

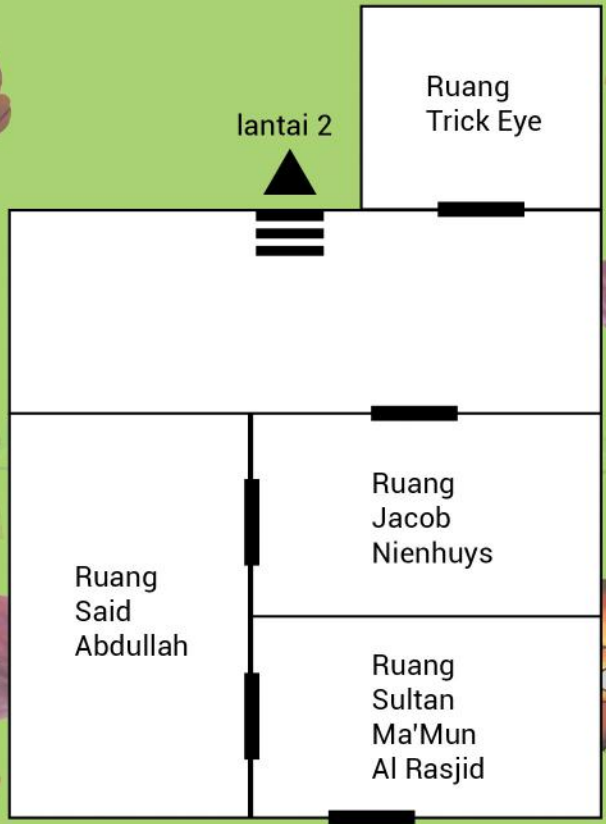


Lori Pengangkut Sawit

Kepala keretanya buatan Schoma dari **Jerman**

Dapat mengangkut sawit hingga **50 ton**

Digunakan oleh **PT. Socfin Indonesia** sampai tahun **2015**



Denah Lantai 1

Denah Lantai Pertama

Museum Perkebunan Indonesia

a. Ruang Sultan Ma'Mun Al-Rasjid

Di ruangan Sultan Ma'Mun Al-Rasjid ini, terdapat ucapan selamat datang, foto rumah direktur APA, contoh pendataan biro sidik jari, sejarah Pusat Penelitian Kelapa Sawit, sejarah Pusat Penelitian Perkebunan Gula Indonesia, informasi tentang Pusat Penelitian Karet (PPK), Pusat Penelitian Kopi & Kakao Indonesia (PPKKI), Pusat Penelitian Teh dan Kina (PPTK), foto Mayor Arifin Pulungan, sejarah perkebunan, keberagaman Indonesia, contoh produk tanaman industri (lada, pala, kayu manis, cengkeh, vanili).

b. Ruang Said Abdullah

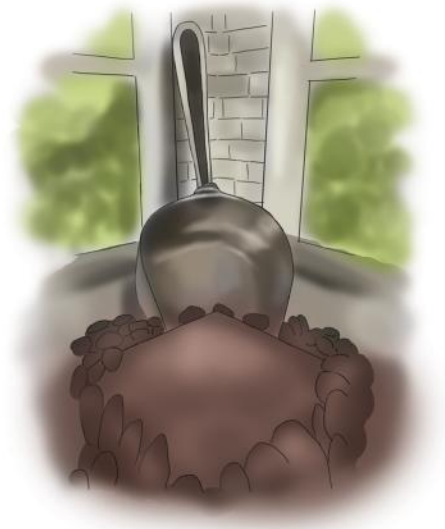
Di ruang Said Abdullah terdapat sejarah kelapa sawit, jenis-jenis minyak sawit, produk turunan tanaman kelapa sawit, penjelasan tentang sustainable kelapa sawit, sejarah kopi, sejarah kakao, sejarah teh, sejarah tebu.

c. Ruang Jacob Nienhuys

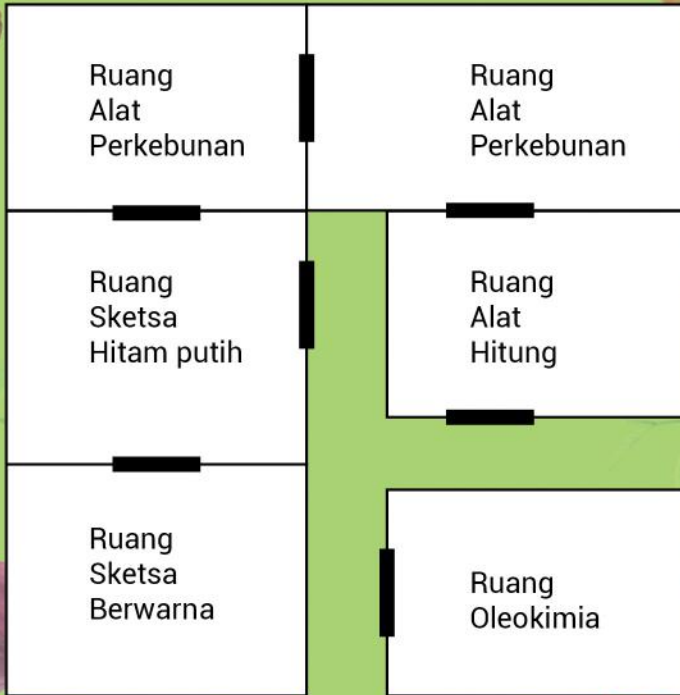
Di ruang Jacob Nienhuys dapat melihat sejarah tembakau, cerutu berbahan pembungkus tembakau Deli, papan ukur tembakau, meja pilih, sejarah karet, ember penampung getah karet, biji karet, crumb rubber, pisau sadap, mangkok sadap karet, hasil sadapan berupa lateks.

Berfoto Tiga Dimensi di Museum Perkebunan Indonesia

Ruangan ini merupakan fasilitas dari museum bagi pengunjung yang ingin berfoto dengan kesan tiga dimensi. Ada beberapa jenis latar belakang yang dapat dipilih sesuai keinginan.



Denah Lantai 2



lantai 1

Denah Lantai Kedua

Museum Perkebunan Indonesia

a. Ruang Produk Oleokimia

Di ruangan ini menyajikan informasi tentang produk hasil oleokimia dan tanaman kultur jaringan.

b. Ruang Alat-Alat Hitung

Hal yang dapat dilihat dari ruangan ini adalah alat stempel, mesin penghitung perangko, mesin hitung/kalkulator, alat ukur tekanan udara, batu timbangan, dan mesin hitung uang.

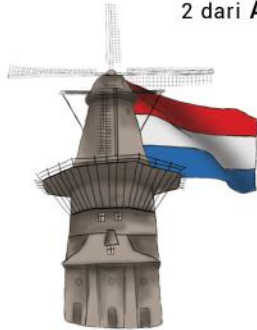
c. Ruang Alat-Alat Perkebunan

Koleksi yang ada di ruangan ini terdiri dari susunan rapi daun tembakau (stapel), ember untuk diisi arang yang berguna mengatur suhu dan kelembapan (anglo), alat angkut daun tembakau (lincak), alat penyaring tembakau (kotak saring), berbagai jenis tali, radio transistor, papan ukur, plat bibit, ember kayu, keranjang pupuk, peti turun, miniatur bangsal pelayuan, dan kemasan bal daun tembakau.

d. Ruang Sketsa

Terdapat sketsa hitam putih dan berwarna dengan gambar museum perkebunan dan objek seputar perkebunan.

Elaeis guineensis (kelapa sawit) di Indonesia berasal dari 4 benih kelapa sawit, yaitu :
2 dari **Amsterdam** & 2 dari **Mauritius**
ditanam di **Kebun Raya Bogor**



Amsterdam



Mauritius



Kebun Raya Bogor

Ayo Panen Sejarah di Museum Perkebunan Indonesia



Kelapa Sawit

Akhir abad ke-19

Kelapa sawit hanya digunakan untuk tanaman hias/
peneduh jalan di tanah Deli

1902

Ditemukan teknologi prosesing mula-mula di Sumatera Timur.

1911

Dibuka perkebunan kelapa sawit, oleh perusahaan

Perancis dan Belgia SOCFIN

(Société Financière des Caoutchoucs).

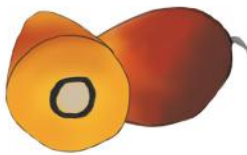
1918

Inggris membuka perkebunan di Malaya.

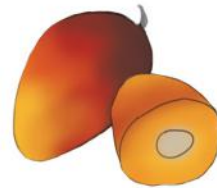
Semua menggunakan benih yang sama dinamai **Deli Dura**
berasal dari Bogor.



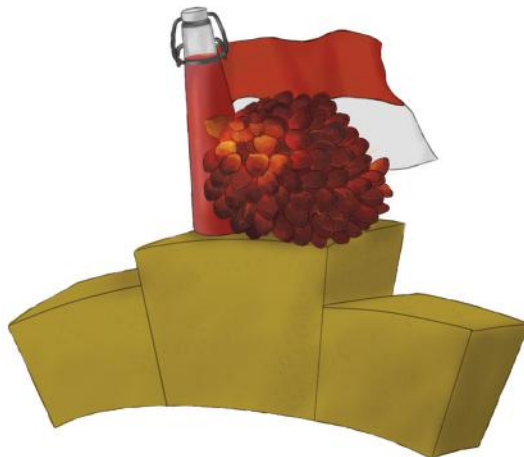
Dura
cangkang tebal



Tenera
cangkang tipis



Pisifera
tidak bercangkang



2007

Indonesia menduduki peringkat pertama sebagai **produsen minyak kelapa sawit** nomor satu di dunia.

Ayo Panen Sejarah di Museum Perkebunan Indonesia



Kopi

1646

Kopi masuk ke Indonesia dan ditanam di wilayah Batavia.

1712

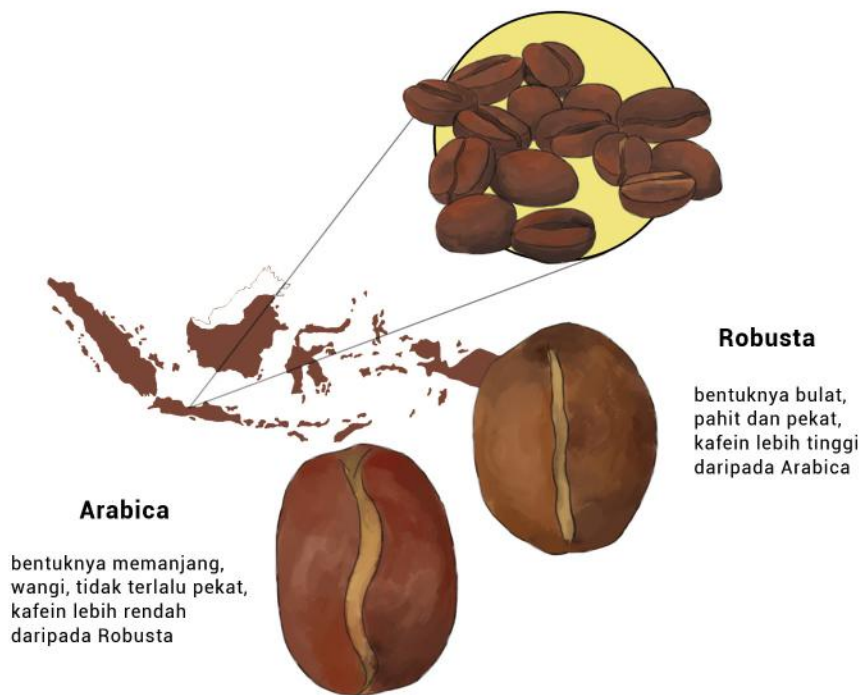
Belanda berhasil mengapalkan **841 ton kopi** ke Amsterdam

Setelah itu, kopi merupakan komoditi yang sangat menguntungkan dan tumbuh subur di Jawa.

1900

Ditemukan kopi jenis baru, **Robusta** berasal dari **Kongo-Afrika** menggantikan kopi jenis Arabica yang tidak tahan penyakit daun dari cendawan **Helmilea Vastatrix (HV)**.

Kopi jenis Robusta paling banyak ditanam di Indonesia, hanya sebagian kecil yang mengembangkan jenis arabica di Lampung.



Arabica

bentuknya memanjang,
wangi, tidak terlalu pekat,
kafein lebih rendah
daripada Robusta

Robusta

bentuknya bulat,
pahit dan pekat,
kafein lebih tinggi
daripada Arabica

sekarang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara penghasil kopi dengan mutu yang terbaik. Kopi pun menjadi bagian dari andalan perekonomian nasional dari sektor perkebunan.

Ayo Panen Sejarah di Museum Perkebunan Indonesia



Kakao

1560

Kakao sudah dikenal sebagai tanaman perkebunan di Indonesia.

1880

Kakao banyak ditanam di kebun-kebun kopi di **Jawa Tengah**

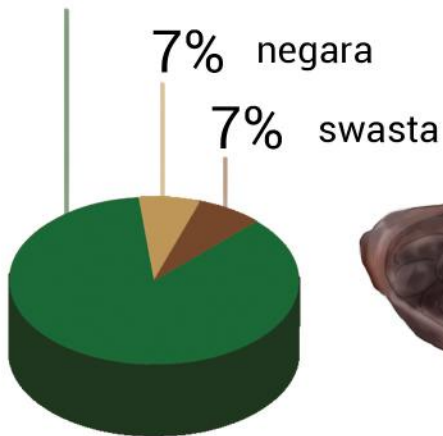
Perkebunan Kakao di Indonesia tersebar di wilayah Sumatera Utara, Jawa Tengah dan Jawa Timur, Maluku, Papua, Sulawesi Utara, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, dan Nusa Tenggara Timur.

Perkebunan Kakao di Indonesia dibagi menjadi tiga:

- Perkebunan rakyat **86%**
- Perkebunan besar negara **7%**
- Perkebunan besar swasta **7%**

Perkebunan **KAKAO** di Indonesia

86%
rakyat



Ayo Panen Sejarah di Museum Perkebunan Indonesia



Teh

1686

Pertama kali dibawa ke Indonesia oleh orang **Belanda** bernama **Andreas Cleyer** dan ditanam sebagai tanaman hias di Batavia.

1826

Seorang penyicip teh dari **Nederlandse Handels Maatschappij** bernama **Jacobson** berhasil membudidayakan dan memanfaatkan teh.

1835

Pengapalan komoditas teh pertama sebanyak **200 peti** ke Amsterdam. Semuanya dari perkebunan Bogor dan Garut.

1878

Ditemukan varitas **Assam**, sejak itu perkebunan teh di Jawa melesat dan menjalar hingga Sumatera.



1865 - 1928

Karel Albert Rudolf Bosscha

mendirikan pabrik teh,
sekolah teknik (sekarang bernama ITB),
perintis observatorium Bosscha

Teh

1686

Karel Albert Rudolf Bosscha

selama 32 tahun masa jabatannya, ia mendirikan 2 pabrik teh
Pabrik Teh Malabar & Pabrik Teh Tanara



1910

Perkebunan teh pertama di luar Jawa, yaitu di daerah **Simalungun, Sumatera Utara**. Kemudian menyebar di berbagai wilayah Sumatera.

Bosscha mendirikan *Technishe Hoogeschool te Bandoeng* – sekolah tinggi teknik di Hindia Belanda (**sekarang ITB**) sebagai Majelis Direktur.

Ia menjadi perintis pembangunan *Observatorium Bosscha* yang terkenal.

sekarang

Teh Kayu Aro dari Kerinci, Jambi, masuk kepada jajaran teh kualitas no.1 di dunia oleh The Ty Poo, perusahaan Inggris produsen teh premium dunia.

Ayo Panen Sejarah di Museum Perkebunan Indonesia



Tembakau

Perkebunan tembakau di Indonesia banyak terdapat di Deliserdang, Klaten, dan Bojonegoro. Karena tanah yang subur, Belanda menyebut Sumatera sebagai **Sumatra's Oostkust**.

1869

Didirikan **Maskapai Deli (*Deli Maatschappij*)** dan menandai perkembangan tembakau di tanah Deli dengan pesat.

Jacobus Nienhuys berjasa di bidang perkebunan tembakau. Kota Medan dan wilayah Sumatera Utara sekitarnya dibangun melalui kepopuleran tembakau Deli.

Tembakau menjadikan wilayah Sumatera Utara dan Deli sebagai wilayah Internasional.



1836 - 1928

Jacobus Nienhuys

berjasa di perkebunan
Tembakau Deli

Tembakau

1957-1959

Lembaga bernama *Tabak Bōrse* (Bremen, Jerman Barat), didirikan atas kesepakatan pemerintah Indonesia dan Jerman (Soekarno dan Conrad Adenaver) – menangani pelelangan tembakau Indonesia.

Di sinilah Indonesia terkenal sebagai penghasil tembakau terbaik dunia, khususnya "**Tembakau Deli Sumatera**".

Tembakau Jember

Dunia internasional mengenal *Besuki Na Oogst (BNO)*, daun tembakau yang dihasilkan di Besuki, Jember. Lebih dari dua abad lamanya tembakau ini ada dan tumbuh di Jember.

Tembakau Besuki dan Klaten dikenal dengan tembakau Jawa dan tembakau Deli dikenal dengan tembakau Sumatera.





Nenek Pemilih Daun Tembakau

salah satu pajangan yang ada di ruangan Jacob Nienhuys, sering dijadikan tempat berfoto bagi para pengunjung

The page is framed by a decorative border of various botanical illustrations. On the left side, there are green leaves at the top, a cluster of brown coffee beans, purple cacao beans, a green leafy branch, a cluster of orange-red fruits, another cluster of brown coffee beans, a brown leaf, and green leaves at the bottom. On the right side, there are green leaves at the top, a brown leaf, purple cacao beans, a green leafy branch, a cluster of orange-red fruits, a cluster of brown coffee beans, and a green leaf at the bottom.

Dari tanah **Indonesia**
tumbuh berbagai tanaman.

Hasilnya mendahului zaman,
menjelajah ke tanah asing.

Ini berkah bagi negeri kita.

Kita harus menghormati
dan merawatnya, karena ini
berkah untuk anak cucu kita.



Tentang Penulis

Regina Calista adalah seorang mahasiswi S1 Desain Komunikasi Visual di Fakultas Industri Kreatif, Telkom University.

Penulis yang lahir di kota Medan merasa tertarik dengan museum khusus perkebunan hadir di kota Medan, namun masih banyak remaja yang belum mengetahuinya.

Booklet ini merupakan karya tugas akhir sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana. Diharapkan dengan adanya booklet ini informasi tentang Museum Perkebunan Indonesia semakin diketahui dan mempermudah belajar sejarah.

Museum Perkebunan Indonesia yang merupakan satu-satunya museum tematik khusus perkebunan di Indonesia dan pertama di kota Medan masih belum banyak diketahui. Museum sebagai tempat belajar sejarah dianggap membosankan, karena itu booklet Panen Sejarah di Musperin ini telah dilengkapi dengan ilustrasi dan informasi singkat yang membantu proses belajar menjadi lebih mudah.

Berisi hal-hal menarik yang ada di dalam museum, tokoh-tokoh penting di bidang perkebunan, lokasi museum, harga tiket dan jam buka, bahkan sejarah komoditas perkebunan. Untuk kamu yang masih jarang ke museum, booklet ini akan menambah pengetahuanmu karena Museum Perkebunan adalah tempat belajar sejarah tentang perkebunan yang mudah, praktis, dan serius tapi santai.

Easy Way to Learn History



Museum Perkebunan Indonesia
Jl. Brigjend Katamso no. 53, Kel. Kampung Baru,
Kec. Medan Maimun, Kota Medan
Sumatera Utara 20158
musperin@gmail.com

